

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kompas TV telah memiliki segmentasi sendiri bagi konsumen mereka. Dengan lebih menekankan pada televisi berita yang menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya. Namun, dalam hal ini. Kompas TV tidak hanya menyajikan program berita saja. Terdapat program yang dibuat dengan tujuan untuk menghibur seperti *Stand Up Comedy Indonesia*. Dan terdapat juga program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat seperti Ayo Sehat, Rosi, Kalam Hati dan Aiman. Penonton Kompas TV pun sudah memiliki audiensnya sendiri, kebanyakan mereka yang ingin mendapatkan informasi seputar berita yang *update*. Karena banyak sekali program di Kompas TV yang menyiarkan produk berita.

Dalam sebuah televisi terdapat program-program yang di siarkan dengan tujuan untuk menghibur, memberikan informasi dan mengedukasi penonton. Sebelum program tersebut layak untuk di siarkan, terdapat beberapa proses yang terjadi sebelum sebuah konten di tayangkan pada televisi.

Menurut (Cangara, 2010) media merupakan suatu sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, media massa sendiri merupakan alat yang digunakan untuk penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi tertentu seperti film, radio, televisi dan surat kabar.

Televisi merupakan suatu media massa yang memiliki banyak fungsi. Salah satunya adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang menginginkan akses informasi baik secara nasional maupun internasional. Informasi tersebut berguna untuk menambah ilmu pengetahuan akan berita yang diterima oleh masyarakat saat mengakses media tersebut. (McQuail, 2011)

Produksi konten pada televisi melibatkan banyak sekali pihak di dalamnya. Mulai dari tahap pra-produksi, produksi hingga pasca produksi. Jika konten yang di produksi melakukan proses *tapping* terlebih dahulu, terdapat proses *quality check* yang bertujuan apakah program tersebut layak atau tidak untuk di tonton masyarakat. Berbeda halnya jika program yang di tampilkan dalam layar kaca

bersifat *live* atau siaran langsung. Sebisa mungkin tidak ada kendala saat produksi jika program tersebut *live*. Karena dampak yang di timbulkan secara langsung. Jika produksi konten secara *tapping* dan terdapat *miss* dalam proses produksi. Maka proses *shooting* dapat dilakukan secara ulang atau *retake*.

Peran *creative production* dalam proses produksi konten televisi sangatlah penting, tim *creative* merupakan ujung tombak dari berhasil atau tidaknya sebuah program. Karena setiap konten yang di produksi mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Semuanya di diskusikan oleh tim *creative* yang memiliki tanggung jawab terhadap hal apa saja yang akan di bahas atau materi yang akan di sampaikan kepada penonton.

Seorang *creative* harus dituntut untuk berfikir kritis dan selalu update dengan isu-isu atau berita yang sedang hangat di perbincangkan. Karena dari hal tersebutlah yang nantinya akan menjadi bahan dari konten yang akan di produksi. Tentunya dalam membuat materi program banyak sekali hal-hal yang harus di pertimbangkan agar apa yang disampaikan kepada penonton nantinya tidak akan bersifat menyinggung suatu pihak atau menyebabkan kegaduhan akibat tayangan yang kurang layak.

Program yang dihasilkan oleh setiap televisipun sangat beragam, pada umumnya dapat dikategorikan menjadi dua bagian besar yaitu hiburan (*Entertainment*) dan berita (*News*). Format program dalam televisipun sangat beragam, format hiburan seperti *Talk show*, *Game Show*, kuis dan juga sinetron. Program hiburan inilah yang biasanya menjadi nilai jual bagi stasiun televisi agar menarik minat penonton biasanya program tersebut akan ditayangkan pada jam prime time yaitu pukul 18.00-23.00 WIB.

Pada era revolusi industri 4.0 televisi memiliki tantangan tersendiri dimana masyarakat saat ini lebih gemar mengonsumsi informasi melalui media sosial. Disisi lain masyarakat menggunakan media sosial karena mudah untuk menyebarkan berbagai informasi dan dapat dilakukan oleh siapa saja dan tidak terbatas oleh waktu. Namun, media sosial memiliki perbedaan yang signifikan dengan media massa yaitu tidak memiliki izin dalam penyebaran suatu informasi tidak seperti media massa. Penyebaran informasi dalam media sosial pun tidak dapat dilacak sumber aslinya. Sehingga kebenaran akan sebuah informasi yang tersebar dalam media sosial sangat kecil.

Dalam survei yang dibuat oleh (Indikator Politik, 2022), sebanyak 36,1% responden Indonesia masih sering menonton televisi. Sebanyak 45,7% dari responden menonton acara hiburan seperti sinetron dan olahraga. 34,3% responden menonton televisi untuk mengetahui berita terkini.

Dari data tersebut masih banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan televisi sebagai sumber utama untuk mencari informasi, terutama pada masa pandemi ini. Tingginya angka konsumsi masyarakat terhadap televisi, tentu ini menjadi hal yang positif bagi industri televisi.

Pemilihan Kompas TV sebagai tempat magang, karena pemegang memiliki ketertarikan pada industri creative dan sangat senang terlibat di balik layar sebuah acara. Selain itu pemegang juga berpandangan, menjadi seorang creative harus memiliki pengetahuan yang luas dan diuntut selalu update dengan berita yang sedang hangat di masyarakat.

### **1.1 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang**

Tujuan kerja magang ini agar pemegang mampu mendapatkan gambaran tentang aktivitas industri komunikasi. Secara khusus pada industry televisi, aktivitas pelaksanaan magang ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses kerja pada *creative entertain production*.
2. Terlibat langsung dalam proses produksi dalam media televisisehingga mengetahui alur produksi televisi
3. Mengimplementasikan pengetahuan dan skill *copywriting*, berfikir *creative* dan skill komunikasi pada setiap tim produksi.

### **1.1 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan praktek magang dimulai pada Senin, 1 November 2021 hingga 25 Februari 2022, berlangsung selama 4 (empat) bulan sebagai *creative* pada program Ngopi dan *Good Gamer* di Kompas Tv. Hari kerja yang dijalani adalah Senin hingga Jumat dengan jam kerja 11.00 - 19.00 dan juga melaksanakan program magang secara *Work From Home* (WFH) mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2021 ini.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UMN via zoom meeting.
- 2) Mengisi KRS internship di myumn.ac.id dengan syarat telah menempuh 110 sks dan tidak ada nilai D & E. Serta me-request transkrip nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum magang di [www.gapura.umn.ac.id](http://www.gapura.umn.ac.id).
- 3) Memiliki kesempatan untuk mengajukan KM-01 lebih dari satu kali melalui pengisian Google Form di e-mail untuk verifikasi tempat magang yang memenuhi persyaratan dan mendapat persetujuan dalam bentuk KM-02 (Surat Pengantar Magang) dari Kepala Program Studi.
- 4) Mengisi dan submit form KM-01 pada myumn.ac.id jika sudah mendapat perusahaan atau lembaga yang sesuai.
- 5) Selanjutnya, mengunduh form KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) untuk kebutuhan proses pembuatan laporan magang.

#### B. Proses Administrasi Kampus (UMN)

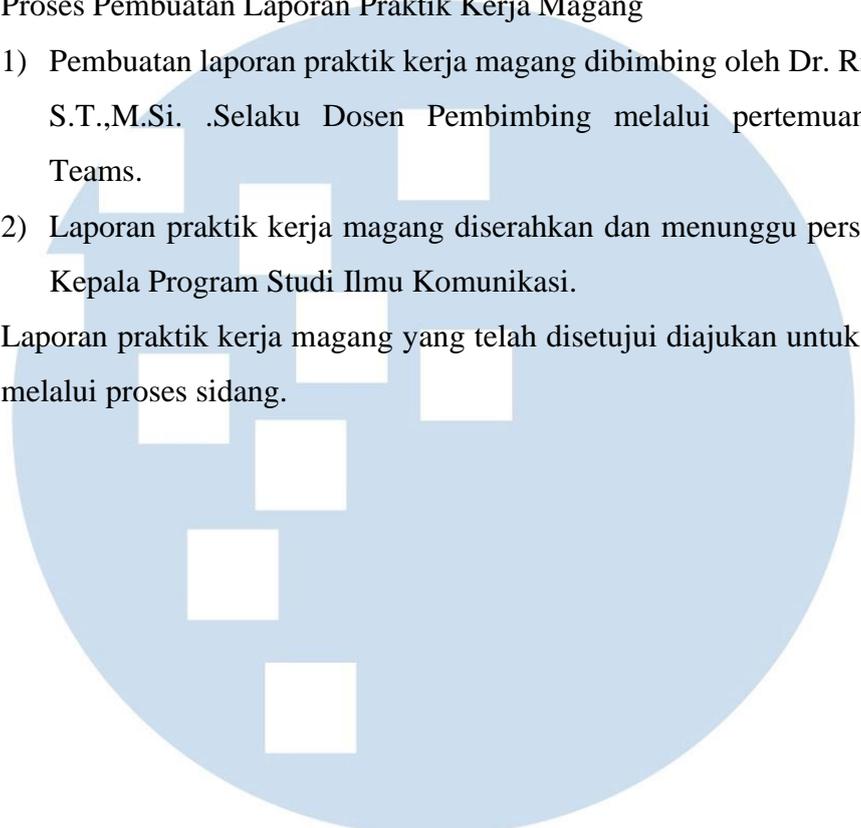
Proses pengajuan praktik kerja magang dengan mengisi form data diri pada Google Form pada tanggal 10 Oktober 2021 yang diberikan oleh pihak Kompas TV serta mengunggah Curriculum Vitae (CV) dan KM-02 (Surat Pengantar Magang) kedalam form tersebut.

#### C. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Praktik kerja magang dijalankan dengan posisi sebagai Creative pada Departemen *News & Entertainment*.
- 2) Penugasan dan kebutuhan informasi, didampingi langsung oleh *Executive Producer* Gammara L. Geni selaku Pembimbing Lapangan.
- 3) Pengisian dan penandatanganan form KM-03 sampai KM-07 dilakukan pada saat proses praktik kerja magang berlangsung dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada Pembimbing Lapangan pada akhir periode magang.

D. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing oleh Dr. Rismi Juliadi, S.T.,M.Si. .Selaku Dosen Pembimbing melalui pertemuan Microsoft Teams.
  - 2) Laporan praktik kerja magang diserahkan dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
- E. Laporan praktik kerja magang yang telah disetujui diajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized globe with several white squares of varying sizes arranged in a grid-like pattern over it.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA